



Milik Departemen P dan K  
Tidak diperdagangkan  
Untuk umum

# Alam Kubur

## Saer-saer Gayo

Harun Rasjid  
L.K. Ara



Direktorat  
Kebudayaan  
42

kebudayaan



899 2292  
STAR  
a

# ALAM KUBUR

Saer-saer Gayo

oleh  
**Harun Rasjid**

Dikumpulkan dan diterjemahkan

oleh  
**L.K.Ara**



PROYEK PENERBITAN BUKU BACAAN SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDYAAN  
1980

**Hak pengarang dilindungi undang-undang**

## KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergalikan dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Istimewa Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1980

Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

## KATA PENGANTAR

Saer merupakan suatu bentuk kesenian di Gayo. Ia tampil dalam wujud puisi yang didendangkan oleh seniman Saer. Isinya berupa dakwah agama Islam dengan mengambil tema kehidupan dunia dan akhirat. Saer mengurai dan menafsirkan kitab suci Al Quran, menyampaikan petuah-petuah agama, meriwayatkan kisah hidup Nabi dan para sahabat. Bagaimana hubungan anak dan orang tua, sopan santun antara suami-istri dan keluarga secara keseluruhan dapat juga diungkapkan lewat puisi saer.

Melihat tema yang diungkapkan hampir seluruhnya berupa dakwah maka sudah dapat diperkirakan bahwa yang menciptakan puisi saer adalah orang yang faham tentang agama Islam. Maka muncullah ulama-ulama sebagai penyair yang dengan baik menghasilkan puisi saer. Beberapa penyair terkenal dapat disebut seperti *Tengku Mudekala (Abdurrahim Daudy)*, *Tengku Yahya bin Rasib*, *Tengku Chatib Benu*, *Tengku M. Amin*, *Tengku Aman Serikuli*, *Aman Hasan*, *Tengku Abd. Jalil Bahagia*, *Geucik Mongal*, *Tengku Harun Rasyid* dan lain-lain.

Tengku Mudekala dan beberapa penyair seangkatannya telah berhasil menerbitkan buku kumpulan puisi saer yang diberi judul "Tafsir Gayo" (1938). Dalam buku ini terdapat puisi-puisi karya pengarang Tengku Mudekala, Tengku Yahya bin Rasib, Tengku Chatib Benu, Tengku Aman Srikuli dan lain-lain. Lalu beberapa penyair Saer yang lebih muda dari angkatan Tengku Mudekala, puisi-puisinya terkumpul dalam buku "Serangkum Saer Gayo" (1971). Di dalam buku ini terdapat karya-karya penyair Aman Hasan, Geucik Mongal, Syeh Midin, Tengku Abd. Jalil Bahagia dan lain-lain.

Tengku Harun Rasyid berhasil mengumpulkan puisi saernya dalam kumpulan "Pasa", "Tamur" dan "Alam Kubur". Alam Kubur sebagaimana judulnya menceritakan kehidupan manusia setelah ia tutup usia. Pada bagian-bagian awal buku ini pengarang mengurai bagaimana menziarahi orang sakit, lalu menutup mata

manusia yang sudah meninggal, selanjutnya bagaimana memandikan mayat, doa di kubur dan lain-lain lalu ditutup dengan puisi Bangkit dari Kubur.

Tengku Harun Rasyid lahir tahun 1915 di Kung, Takengon, Aceh Tengah. Setelah mengikuti sekolah dasar di Kutelintang tahun 1922 lalu melanjutkan ke standar school kelas V di Takengon. Sambil sekolah malam hari (1923) mengaji pada Tengku Yahya bin Rasib di Wih Nareh.

Pada tahun 1928 meneruskan pengajian ke Indera Puri, Kutaraja. Dua tahun kemudian (1930) pengajian tamat lalu kembali ke Takengon. Di tanah kelahirannya Tengku Harun Rasyid diangkat jadi guru bantu pada pengajian yang diadakan Tengku Yahya bin Rasib di Gelelungi. Dalam kegiatan lebih lanjut yakni pengembangan seni Saer yang diadakan di Balai Umum pimpinan Tengku Yahya bin Rasib, Harun Rasyid diangkat menjabat sebagai sekretaris.

Selain giat mengajar mengaji dan mengadakan dakwah Tengku Harun Rasyid juga berusaha memelopori berdirinya sebuah mesjid di wilayahnya tinggal kini yakni di Pedongkelan, Jakarta.

Di masa tuanya penyair yang menulis puisi Saer dalam bahasa Gayo ini mengabdikan seluruh hidupnya untuk dakwah Islam.

**L. K. Ara**

## DAFTAR ISI

1. Menziarahi Orang sakit .....	11
2. Menutup mata mayat .....	12
3. Yang bernyawa akan mati .....	14
4. Apabila meninggal anak Adam .....	17
5. Mencium mayat .....	19
6. Mandi dan kafan mayat .....	20
7. Sembahyang jenazah .....	23
8. Sembahyang ghaib .....	25
9. Taaziah .....	26
10. Doa di kubur .....	27
11. Mayat yang berhutang .....	29
12. Pertanyaan di kubur .....	31
13. Dihimpit kubur .....	34
14. Azab, nikmat kubur .....	36
15. Tempat tetap roh .....	39
16. Melihat tempat .....	41
17. Bangkit dari kubur .....	43
1. Menziarahi jema sakit .....	47
2. Menutup mata mait .....	48
3. Si bernyawa mait .....	50
4. Apabila mait anak Edem .....	53
5. Menyium mait .....	55
6. Mani urum kapan mait .....	56
7. Semiang jenazah .....	59
8. Semiang gaib .....	61
9. Takziah .....	
10. Doa i kubur .....	63
11. Mait si berutang .....	65
12. Soal i kubur .....	67
13. Himpiten kubur .....	70
14. Azab nikmat kubur .....	72
15. Ton tetapni roh .....	75
16. Munengon tempat .....	77
17. Bangkit ari kubur .....	79

**ALAM KUBUR**  
**Bahasa Indonesia**

## MENZIARAHI ORANG SAKIT

Nabi Muhammad di suatu saat  
satu rombongan dengan para sahabat  
tiba-tiba masuk ke suatu tempat  
di suatu rumah orang tidak sehat

orang banyak di sana berkerumun  
orang yang sakit sudah gelisah  
Rasullullah lalu mengucapkan  
laa basa thahurun insyaallah

penyakit ini belum parah  
lebih berat dari ini masih ada  
kita ini tak kekal memang demikianlah  
nanti akan sehat insyaallah

ini tatacara menjenguk orang sakit  
supaya hati-hati dalam ucapan  
jika badan merasa sakit  
jangan ditambah dengan hatinya gundah

badannya sakit hatinya disenangkan  
jika hati terbuka berilah dengan ikhlas  
tidak dapat bersuap, coba suapkan  
jika pun tidak ada, ya ..... tidak apa-apa

yang penting kita ziarah  
jika mampu lebih baik bersedekah  
lebih-lebih tetangga dekat rumah  
yang penting wajah muncul dengan ramah

kata orang tua-tua  
semisal baju terbelah di dada  
sekarang orang, nanti kita  
wujud baru mesti berubah

## MENUTUP MATA MAYAT

berkata Ummu Salamah  
ketika meninggal Abu Salamah  
tiba-tiba datang Rasullullah  
dilihatnya masih terbuka mata mayat

datang Rasullullah langsung menutupnya  
sedang menutup mata Nabi berkata  
roh yang pergi itulah yang dilihatnya  
terbujur badan sudah ditinggalkannya

menangislah sanak famili  
sibiran tulang buah hati  
riuhlah yang ada di sini  
sebab yang pergi tidak akan kembali

jika kalian mesti menangis  
yang baik dan yang bermanfaat  
yang tidak baik janganlah diungkap  
cukup menyaksikannya Malaekat

ditambah lagi ucap Rasullullah  
Tuhan, ampunilah Abu Salamah  
derajatnya kan bertambah  
dan diluaskan kuburnya

agar berlebih dari teman-temannya  
diberikan Tuhan nanti lampunya  
agar terang penglihatannya  
mudah-mudahan ada dari keturunannya

yang dapat menggantikannya  
kepada inen Salamah dikatakan Nabi  
kau bacalah doa ini  
diberi Tuhan nanti ganti  
lebih bagus dari yang pergi

kepada Nabi ia percaya  
diajarkan Nabi lalu dikerjakannya  
berbakti pada Tuhan demikian rajinnya  
insyaallah terkabul yang diminta

sampai idah datang orang mengabarkan  
dikatakannya ia telangkai Nabi  
kepada inen Salamah ia berkata  
bahwa Nabi akan mempestrikannya

rasul saya terima  
tidak membantah tidak menadakwa  
hujan dari langit turun ke dunia  
tikar terbentang terpasang tangga

dipanggillah tetangga kanan dan kiri  
diadakan sedikit-kenduri  
pernikahan sekarang sudah resmi  
doanya dikabulkan Tuhan Rabbi

kepada Nabi ia percaya  
dibacakan Nabi ia dikerjany  
berpaku pada Tuhan dengan tany  
YANG BERNYAWA AKAN MATI  
insyaallah terkabul yang dimint

wahai saudaraku seluruhnya  
pesan Tuhan jangan dilalaikan  
yang bernyawa akan merasai mati  
tidak ada satu pun yang tidak

yang berkuasa tinggi pangkat  
yang miskin hidupnya melarat  
apakah sipil atau pun alat negara  
liang lahat mesti dirasa

sampainya ajal sudah tersurat  
ada yang panjang ada yang pendek  
semuanya sudah ditentukan  
tidak meleset lagi dari catatan

sampai saatnya diantar ke kubur  
walau di barat atau pun di timur  
cara mengerjakannya sudah masyhur  
dalam agama semuanya diatur

sebabnya diambil nyawa manusia  
memberikan balasan amal di dunia  
semua amal tidak ada yang sia-sia  
baik ke surga, yang buruk ke neraka

tiga golongan mengantar ke kubur  
pertama harta kedua saudara  
ketiga amal perbuatan di dunia  
setelah dikubur pulanglah yang dua

pulang harta meskipun banyak  
pulang saudara ahli famili  
jantung hati yang mengurut badan  
semuanya menangis menitikkan air mata

yang tinggal di sana hanya amalnya  
tidak mundur setapak pun  
ke dalam kubur sudah lebih dahulu dia  
sebelum ditimbun pun ia sudah ada

harta banyak beratus ribu  
bintang di bahu dekat dagu  
anak kandung memegang senjata  
tidak dapat membantu selain doa

ini kisah atau cerita  
di mana khalifah yang ketiga  
di saat Usman menjadi raja  
tiba-tiba terjadi satu peristiwa

seorang manusia meninggal dunia  
lalu dibuat kuburannya  
di saat mayat akan dimasukkan  
orang heran ular di dalam kuburnya

yang menyaksikan semua ketakutan  
karena itulah mereka mundur  
mayat kembali lagi dibungkus  
pelan-pelan dibuat lagi cara lainnya

digali lagi kuburan lain  
kuburan berular ditinggalkan  
ketika mayat akan dimasukkan  
dilihat mulut ular menganga

karena itu tidak jadi dikuburkan  
ke tempat yang rata diletakkan  
yang bijaksana angkat bicara  
laporkan peristiwa ini pada kepala negara

tergesa-gesa orang itu berlari  
kepada khalifah mengabarkan berita  
mulut ular di sana menganga  
bagaimanakah itu wahai Saidina

khalifah memberi penjelasan  
walaupun digali di seluruh bumi  
ular di sana menunggu pasti  
itulah bukti amalannya semasa di dunia

tidurkan saja ia bersama ular  
semasa di dunia itulah amalannya  
Tuhan tidak mengubah janjinya  
diberi-Nya apa yang diminta manusia

## APABILA MENINGGAL ANAK ADAM

bila anak Adam kembali ke Tuhan  
walau lelaki ataupun perempuan  
baginya sudah putus semua amalan  
terkecuali tinggal tiga perkara

pertama sedekah jariah  
selama di dunia suka bersedekah  
mesjid atau menasah  
senang bersedekah pada jalan Allah

kedua orang berilmu  
dirinya jadi contoh lebih dahulu  
kepada orang lain pun diajarkah setelah itu  
tidak malas memberitahukan kepada manusia

orang yang senang mengajar  
ada ilmunya lalu disebar  
sehingga orang tidak sukar  
karena kepandaiannya sudah ada

ketiga anak amal saleh  
anak yang mempunyai pengetahuan  
berbuat baik berbudi basa  
kepada ayah bunda selalu mendoa

amalan yang lain sudah habis sirna  
seperti puasa dan sembahyang  
seperti bersawah dan berladang  
yang tidak punah yang tiga perkara

hadis lain kita kaji  
mengatakan orang yang mengajar mengaji  
seluruhnya isi dunia ini  
meminta ampun kepadanya

diberitahukannya suruhan dan larangan  
dikatakannya yang benar dan yang salah  
agar orang jangan susah  
ikan meliun \*) turut mendua

---

\*) meliun = nama sejenis ikan

## MENCIUM MAYAT

satu saat akan kucerita  
di kala Usman meninggal dunia  
para sahabat semua terdiam  
lelaki perempuan yang hadir di sana

kata Aisyah saat itu saya lihat  
air mata Nabi bercucuran  
dari mata berjatuhan  
mayat Usman lalu dicitumnya

hadis ini marilah kita ingat  
dirawi Akhmad dengan Tarmizi  
di dalam kitab fiqh Islami  
jika sangsi lihatlah bukunya

suatu kejadian lagi diberitakan Aisyah  
di saat wafat Rasullullah  
orang berkumpul di suatu rumah  
hatinya susah hilang pemimpinya

Abu Bakar melipur hati  
rupanya selalu murung  
jenazah Nabi dirangkulnya  
dipeluk lalu dicitumnya

kepada Nabi, Abu Bakar bermenantu  
yang disegani menurut adat dahulu  
jadi sahabat karena ide  
kepada Abu Bakar Nabi bermertua

Siti Aisyah istri Nabi  
hadis ini dirawi Buchari  
dalam buluhul muram kita kaji  
di pasal ini ada dua untuk pegangan

## MANDI DAN KAFAN MAYAT

Ummu Athiyah menyampaikan berita  
anak Rasul sudah meninggal dunia  
saat kami memandikan mayatnya  
datang Rasul menyampaikan amanat

si upik sudah dipanggil Tuhan  
agar bersih nanti dimandikan  
diulang nanti sampai tiga kali  
atau lima kali supaya suci

jika perasaanmu belum bersih  
dari lima kali boleh lebih  
yang penting dia mesti bersih  
jangan ada tinggal daki

terakhir berilah kapur barus  
ditumbuk dahulu supaya halus  
sesudah itu jangan lagi dibersihkan  
hadis ini mutafakun alaihi

setelah selesai dikabarkan kepada Nabi  
langsung diberikannya kain pada kami  
sambil Rasul berkata  
untuk mengeringkannya pakailah ini

di riwayat lain ditambahkan lagi  
dahulukan dibasuh bahagian kanan  
anggota udlu nanti didahulukan  
ini peraturan diajarkan Nabi

kami jalin terus rambutnya  
diluruskan ke belakangnya  
supaya jangan kelihatan semraut  
ini lafatnya menurut Buchari

Siti Aisyah menceritakan riwayat  
katanya Rasul memberi amanat  
jika kau Aisyah lebih dahulu wafat  
aku pun turut memandikan

satu riwayat yang agak lain  
diterima berita dari Laila  
Ummu Kasum sudah meninggal dunia  
ia adalah anak Nabi

Rasul berdiri dekat pintu  
diberikannya kain basahan pertama sekali  
lalu baju dan tutup kepala  
selanjutnya kudungan diberikan pada kami

setelah itu diberikannya kain pembalut  
dengan kain itu lalu dibungkus  
sampai selesai kami ikat  
Laila ikut urusan ini

siapapun yang dipanggil Tuhan  
kalau sudah selesai dimandikan  
pergunakan dahulu kain pengering  
akhirnya barulah kain kafan

sudah berkata Saidina Ali  
menyampaikan ucapan yang dikatakan Nabi  
siapapun yang meninggalkan dunia ini  
supaya hati-hati urusan kafan

untuk kafan pergunakanlah kain putih  
jangan diberikan banyak lebih  
saat meninggal kita ketahui  
demikian Nabi memberi peringatan

ditambahkan lagi ucapan Aisyah  
di saat meninggal Rasullullah  
urusan kafan kami lakukan  
menurut perintah kami kerjakan

ibulucgul muram sudah tertulis  
kain kafan Rasul tiga lapis  
benang kapas putih bersih  
tidak berbaju tidak bersorban

Ya Allah Tuhanku Rabbi  
berilah rahmat untuk Nabi  
dengan para sahabat dan ahli famili  
jangan menderita dalam kuburan

ampunkanlah dosaku ya Tuhan  
semua umat lelaki perempuan  
yang sudah terdahulu dan kemudian  
yang mati dan yang hidup asal beriman

Tuhan sudah berfirman  
sudah tertulis dalam Quran  
kafa bil mauti mau idhatan  
cukuplah mati untuk peringatan

## SEMBAHYANG JENAZAH

fasal ini cobalah ditelaah  
ketentuan sembahyang jenazah  
ini petunjuk dari Rasullullah  
orang meninggal mesti disembahyangkan

Ibnu Abbas menyampaikan berita  
kudengar Rasul berkata  
jika muslim sudah meninggal dunia  
sembahyang jenazah jangan lupa

siapapun manusia yang dipanggil Tuhan  
banyak orang menyembahyangkannya  
empat puluh lelaki perempuan  
tidak satu pun menduakan Tuhan

kepada orang itu dijanjikan Muhammad  
dia beruntung di hari akhirat  
diterimanya di hari kiamat  
berupa syafaat dari Tuhan

di hadis ini dimulai surah  
riwayat Malik bin Hubairah  
didengarnya ucapan Rasullullah  
hanya sedikit ada perbedaan

orang muslim yang sudah meninggal  
datang saudara menyembahyangkannya  
tiga saf iringannya  
tentu dosanya diampunkan Tuhan.

sekiranya kita enam orang  
ini musti dibuat cara  
dalam satu saf dibuat dua  
bila satu saf satu orang tidak dibenarkan

berdirinya imam kuceritakan  
sebab mayat lelaki perempuan  
jika mayat orang perempuan  
berdirinya imam di tengah badan

jika mayat orang lelaki  
berdirinya imam agak ke kanan  
kebahagian kepala boleh dikatakan  
dalam agama cukup keterangan

wahai saudaraku hamba Allah  
sedikit lagi keterangan saya tambah  
jangan malas sembahyang jenazah  
bantulah saudara yang berpulang ke Rakhmatullah

semoga ia terlepas dari derita  
dari azab berupa sengsara  
dari banyaknya kita berdoa  
Allah Taala akan mempertimbangkannya

sembahyang mayat paling mulia  
dapat pahala berlipat ganda  
pahala untuk mayat pahala untuk kita  
bukan bagian kita diberikan padanya

## SEMBAHYANG GHAIB

dari Jabir asal riwayat ini  
katanya Nabi memanggil kami  
ada suatu kabar aneh sekali  
sekarang berkumpul dahulu semuanya

suatu kabar sekarang kusampaikan  
seorang yang saleh berpulang ke hadirat Tuhan  
sembahyang ghaib sekarang kita kerjakan  
semoga dosanya diampunkan Tuhan

seorang lelaki saleh sekali  
tempat tinggalnya di negeri Habesi  
dapat kabar baru hari ini  
dengan kita baik sekali hubungannya

kami lalu mulai sembahyang  
membuat saf berlapis merentang  
diatur saf supaya lempang  
sembahyang ghaib kami di sana

satu riwayat lagi agak berbeda  
Ibnu Abbas menyampaikan berita  
kulihat Rasul di suatu masa  
di sebuah kuburan beliau sembahyang

kuburan ini kiranya sudah lama  
menurut kenyataan dan kabarnya  
dari orang berita kudapat  
agakanya sebulan sudah lamanya

itu semua sudah dilakukan Nabi  
semoga jadi pegangan untuk kita kini  
boleh dikerjakan esok lusa,  
sebab kita sudah cerai-berai

## TAAZIAH

ini satu lagi sebagai peringatan  
jika saudara kita sudah berpulang ke Rahmatullah  
lakukan satu cara jangan lupakan  
saling kunjung sesama kita

kita lihat ke jaman dulu  
di saat Muhammad kepala negara  
untuk contoh bagi kita bersama  
disampaikan Rasul kepada para sahabat

sampai berita dikabarkan orang  
saudara kita Jafar tutup usia  
sekarang kita lakukan suatu cara  
luhurnya Jafar kita kunjungi

karena Jafar sudah meninggal  
agar dibuat sedikit makanan  
karena sekarang keluarganya sedang berduka  
kita kunjungi ke sana beramai-ramai

tiba di sana berikan sedikit nasehat  
semoga hatinya dapat terobat  
agar keluarga mendapat rahmat  
ajal sudah tepat menurut janji

peraturan taaziah sudah lama berlaku  
dari jaman Rasul sampai sekarang ini  
hampir merata seluruh negeri  
perbuatan ini sudah dikerjakan

riwayat ini dari Abdullah  
tepat dalam babul jenazah  
bulucgul maram coba ditelaah  
lima perawi kecuali nasai

## DOA DI KUBUR

fasal ini coba perhatikan  
satu riwayat dari Usman  
pekerjaan Nabi kami perhatikan  
sesudah dikuburkan seseorang

setelah selesai dikuburkan mayat  
Nabi Muhammad biasanya berdiri  
pada halayak menyampaikan amanat  
memberi nasehat kepada semuanya

sambil berdiri lalu berkata  
wahai saudaraku seluruhnya  
karena saudara kita ini sudah meninggal dunia  
supaya kita semua berdoa

pertama kita minta pada Tuhan  
segala dosa agar dimaafkan  
dosa yang lalu dan kemudian  
sekalian dosanya jangan lagi ada

kedua diminta bersungguh hati  
supaya ditetapkan Tuhan nanti hatinya  
semua soal dapatlah dijawabnya  
sekarang dia akan ditanya

hadis ini dalam fikah Islam  
rawi Abudaud dan Hakim  
mungkin ada salah faham  
telitilah halaman seratus delapan puluh tiga

bulucgud muram dapat dibaca  
rawi hadis hampir serupa  
untuk ketetapan hati kita  
dua ratus empat puluh halaman muka

wahai saudaraku umat Muhammad  
hal ini jangan dilakukan sembarangan  
lihat keterangan yang lebih kuat  
hadis ayat keterangannya ada

urusan ini jangan kita cari-cari  
jangan masukkan ilmu akal  
orang awam terus beramal  
karena itu kita menjadi binasa

## MAYAT YANG BERHUTANG

fasal ini dengarlah dengan terang  
semasa hidup ada berhutang  
baik uang ataupun barang  
kemudian terus wafat

ketika di dunia banyak sangkut-pautnya  
walaupun di kampung ataupun di kedai  
sebagian dipinjam tidak lagi dikembalikan  
asyik lalai di saat sehat

jika hutang belum lagi diselesaikan  
jika pinjam belum lagi dikembalikan  
tiba-tiba nyawa kembali kepada Tuhan  
itu akhirnya pasti melarat

Abu Hurairah menyampaikan beritanya  
ucapan Rasul sudah didengarnya  
yang berhutang melilit dengan hutangnya  
sebelum dibayarnya tetap dia terikat

peringatan kepada ahli famili  
hutang mayat boleh ditanyai  
kepada saudara kanan kiri  
dalam hidup ini mungkin silap

yang musti dibayar layaklah dimaafkannya  
supaya didatangi nanti rumahnya  
diminta semoga sudi mengikhlaskannya  
demikian baiknya kita lakukan

jika dimaafkannya mungkin sukar  
maka kita akui untuk membayar  
utang-piutang sudah ditukar  
supaya dibayar menurut mufakat

ada dibayar, belum ada ditangguhkan  
dengan mufakat semuanya terselesaikan  
jika penting berilah jaminan  
semuanya tercapai dengan kebulatan mufakat

## **PERTANYAAN DI KUBUR**

fasal ini kita cerita  
saat diambil nyawa manusia  
kepada Allah Taala langsung diantarkan  
ketika diperiksa tidak lagi ragu

Allah Taala sudah berfirman  
nama orang ini dikumpulkan  
kepada manusia saleh yang beriman  
jangan lupa di dalam buku

roh orang ini sekarang diantarkan  
kepada jasadnya dikembalikan  
seperti biasa lagi dihidupkan  
akal fikiran sudah seperti dahulu

didudukan seperti di atas dunia  
dua malaekat datang bertanya  
kepada orang yang dalam kubur tadi  
saudara jawablah pertanyaanku

pertama siapakah Tuhanmu  
kedua apakah agamamu  
jawablah dengan lancar  
ini sudah jadi tugasku

Tuhanku adalah Allah Taala  
Islam itulah agamaku  
karena bertanya itulah jawabnya  
ini nyata demikian iktikatku

satu lagi jawablah dengan tepat  
tahukah kamu siapa Nabi Muhammad  
beliau utusan bagi umat  
di jaman dahulu dan di masa sekarang

itu saya ketahui tidak lupa  
Muhammad itu utusan Tuhan  
kepada ucapannya aku beriman  
demikian peraturan yang sampai padaku

setelah itu ada suara yang lebih keras  
dari langit di alam bebas  
dimintanya dibentangkan tikar  
supaya senang di sana hambaku

tikar dari surga di sana bentangkan  
minyak kasturi harum-haruman  
kuburan baginya supaya diluaskan  
supaya pandangannya jangan tertutup

yang tidak sanggup menjawab pertanyaan  
dipukul dengan palu besi  
dua malaikat silih berganti  
yang di dalam kubur meraung-raung

karena keras suaranya makhluk terkejut  
kerbau kuda di atas dunia  
yang tidak mendengar jin dan manusia  
yang dua ini tidak mendengar raungan

kembali berperang Nabi istirahat  
dengan sahabat di suatu tempat  
sementara itu Rasul bangkit tergesa  
kuburan ini kudengar kacau

kepada sahabat Nabi bertanya  
kuat sekali dia kena pukul  
apa kerjanya selama di dunia  
kudengar mengaduh minta bantuan

heranlah sahabat yang banyak  
karena tidak satu pun mendengar  
kecuali Muhammad jelas semua  
dapat mendengar orang yang meratap

ini ada sedikit pertanyaan  
siapa-siapa yang diperiksa  
agar dapat menjadi isi dada  
agar nanti jangan ragu

yang ditanya sekarang kuceritakan  
lelaki dan perempuan  
yang munafik dan yang beriman  
anak-anak dan Nabi dibebaskan

anak-anak dan Nabi tidak ditanya  
padahal dia pun adalah manusia  
apa sebabnya tidak diperiksa  
hatiku sedikit merasa ragu

sebab Nabi menjadi pertanyaan  
anak-anak belum diwajibkan beriman  
orang mati syahid juga dibebaskan  
yang lain akan ditanya

## DIHIMPIT KUBUR

himpitan kubur kita ceritakan  
besar kecil, tua muda  
seluruh golongan manusia  
tidak boleh tidak semua kena

yang beriman taat pada Allah  
yang maksiat perbuatan tidak menentu  
semuanya terkena himpitan tentu  
demikian perintah supaya merasakan

hanya himpitan ada dua tujuan  
jangan wajah lalu merengut  
hati jangan gampang kecut  
cobalah direbut cari senjata

himpitan bagi orang mukmin coba simak  
remasan ibu terhadap anak  
disapu diberi minyak  
dielus-elus sampai pergelangan kaki

semisal anak sakit kepala  
diberi obat minyak wangi  
ke seluruh badan digosokkan  
wahai buah hatiku jangan gelisah

jangan engkau tidak tahu wahai Aisyah  
jika himpitan bagi orang yang salah  
yang tidak percaya pada Tuhan Allah  
itu pasti sangat menderita

seperti mesin giling di atas telur  
habis lumat seluruh tubuh  
tulang persendian menjadi busa  
Rasullullah demikian bersabda

sesudah hancur dihidupkan kembali  
kepada mesin giling didekatkan lagi  
tiap hari begitu dikerjakan  
tidak dihentikan seumur dunia

## AZAB, NIKMAT KUBUR

azab kubur kita bicarakan  
jangan kita merasa sangsi  
di dalam kubur bakal terjadi  
jangan bimbang kalau ada pasti

Rasullullah sudah berdoa  
meminta ampun pada Allah Taala  
azab kubur jangan aku kena  
tolonglah aku jauhkan derita

orang dalam kubur saat disiksa  
didengarnya makhluk di atas dunia  
kecuali jin dan manusia  
semuanya mendengar pasti ada

manusia yang ingkar sulit di dalam kubur  
dimasukkan ke dalam kuburnya  
sembilan puluh sembilan ular  
tidak bisa lari dari gigitannya

azab kubur ada tiga  
pertama karena mencaci orang  
kedua mengadu domba ketiga bernoda  
karena itulah banyak orang sengsara

mengadu ialah yang tukang adu domba  
menyulut api dan melepas angin  
sehingga asap langsung menggebu  
lalu orang dibuatnya kacau

yang dikatakan bernoda tidak suci  
buang air kecil di mana saja  
urusan bersuci tidak difikirkan  
dalam kubur pasti rasakan akibatnya

makna kubur sekarang kukatakan  
supaya nanti jangan salah ucap  
salah ucap mungkin berbeda  
mungkin kesasaran tidak lagi mengena

arti kubur dengarlah nyata  
surga tempat aman sentosa  
neraka tempat sengsara celaka  
dilihat mata memang sama

yang beriman bertambah senang  
dilihatnya surga sudah terbentang  
tilam tebal baju jarang  
melenggang-lenggang orang menjaga

sesudah selesai pemeriksaan  
nyawa diserahkan pada Tuhan  
ke tanah dikembalikan badan  
menanti pengadilan di alam baqa

yang merasa senang dan susah  
sudah pasti bukanlah tubuh  
sebab badan sudah dikembalikan ke tanah  
karena tubuh sudah seluruhnya rusak

yang merasa senang dan susah  
yang sebenarnya ialah yang bernama roh  
biar berpisah dia dari tubuh  
roh itulah yang merasa susah

kalau berpisah roh dengan jasad  
meskipun saatnya tidak lama  
hilang ingatan lenyap rasa  
digerak-gerakkan tidak lagi berasa

ada mata hilang penglihatan  
ada telinga hilang pendengaran  
ada hati hilang pengetahuannya  
itu semua tidak berdaya

seseorang suatu malam bermimpi  
diundang orang menghadiri kenduri  
perasaannya senang sekali  
malam itu perasaannya sudah gembira

dia berdiam di rumah yang bagus  
ada kenderaan bila akan pergi  
cukup pangan cukup pakaian  
dilihat subuh sudah tiada

karena tidak ada dia tidur lagi  
supaya kembali lagi kekayaan  
hilang susah datang kesenangan  
coba renungkan itulah perasaan

## TEMPAT TETAP ROH

pasal ini akan saya ceritakan  
tempat nyawa yang sudah diambil  
nyawanya pergi tinggal badan  
roh pergi tertelentanglah badan

roh orang syahid kita urai  
diteduhi sayap burung hijau  
tamasya di sungai surga  
bersenang, berdendang di arsyah

roh orang mukmin sedikit berbeda  
seperti burung yang ditata  
di pohon surga bergembira  
nanti dikembalikan saat disidang

roh orang mukmin dapat bertamasya  
jalan-jalan sampai ke dalam surga  
roh orang ingkar di atas dunia  
ke neraka diantar ini sudah pasti

ihwal roh, banyak hadis bercerita  
tapi maksudnya hampir serupa  
sebagian di langit selalu mengintip  
kadang-kadang ke surga sedang memandang

hakikatnya semua sudah terang  
roh baik akhirnya senang  
yang ingkar ke neraka  
hendaknya dari baik jangan menyimpang

ketika hidup saling ingat  
supaya jangan menyesal nanti  
pekerjaan baik, tolong-menolong  
nanti saling menyaksikan saat disidang

ini sedikit untuk pandangan  
dengan alasan tidak bertentangan  
tempat roh sudah ditentukan  
ke tempat lain boleh jalan-jalan

pergi ke rumah mengunjungi keluarga  
ke kuburnya melihat jasad  
ke sawah ke kebun melihat harta  
dapat terbang sekejap mata

kecuali orang yang celaka  
yang pasti untuk isi neraka  
meskipun katanya cuci mata  
ke dalam surga dia dilarang

## MELIHAT TEMPAT

di pasal ini kita cerita  
mengenai tempat sudah sedia  
yang bakal kita terima  
baik surga ataupun neraka

Allah Taala sudah berfirman  
ayat 46 suratul mukminin  
menyatakan azab kaum firaun  
untuk pegangan bagi kaum agama

mudah-mudahan cepat teringat  
agar meninggalkan pekerjaan maksiat  
agar menjauhi pekerjaan jahat  
di hari akhirat agar tak menderita

kaum firaun nanti akhirnya  
ke tempat susah dia dimasukkan  
karena dia tidak beriman  
dikenakan azab paling sengsara

sekiranya orang ahli surga  
diperlihatkan tempat sudah sedia  
terus memandang pagi dan petang  
cepatlah kiranya aku masuk ke dalamnya

demikian juga ahli neraka  
ditunjukkan tempat yang paling menderita  
kau dimasukkan nanti ke dalamnya  
itulah balasan amalanmu dahulu

boleh pergi dari tempat ini  
pergi ke rumah mengunjungi famili  
ke kubur mengunjungi jasmani  
tapi ke surga dia dilarang

sebab surga tempat terindah  
tempat orang yang tubuhnya suci  
dia beriman pada Tuhan Rabbi  
orang seperti ini itulah tempatnya

## BANGKIT DARI KUBUR

pasal ini mulai kita uraikan  
di saat sampai umur dunia  
semua makhluk terkejut  
satu ketika paling sengsara

datang angin puting beliung  
rumah kecil terpelanting dulu  
mobil berlari sudah miring  
karena dunia berpusing  
mahluk di dunia semua gulana

bangunan bertingkat semua runtuh  
gunung yang kokoh seluruhnya luruh  
kayu batu seperti kapas  
ditiup seluruhnya beterbangan

hati manusia terasa pedih  
entah di mana nasi entah di mana air  
semuanya tidak diketahui lagi  
di mana ibu entah di mana ayah

laut yang dalam telah tumpah  
sebab gunung ke sana terempas  
kayu yang besar seperti bersorak  
seperti bertih di dalam belanga

tidak diketahui barat dan timur  
tidak diketahui hulu dan muara  
sebabnya dunia habis rata  
bentuknya sudah seperti meja

setelah itu turunlah hujan  
yang meninggal seluruhnya dihidupkan  
sudah jongkok di tiap kuburan  
inilah pendahuluan ke alam baqa

hal ini banyak dalam hadis dan Quran  
soal kiamat akan terjadi  
di sana dibalas semua amal  
ini rukun iman menurut agama

dibaca Quran surat Qaarah  
Firman Tuhan di surat zilzalah  
di ayat lain masih banyak disebutkan  
tidak usah kutulis satu persatu

contoh yang lain saya katakan  
ayat 51 - 52 surat Yasin  
ayat 78 - 79 surat Yasin  
keterangan ini dalam Quran ada

Quran surat Maryam 66 - 67  
demikian Quran surat Hajj ayat 7  
ayat 13 surat Maryam di sana tertera  
coba diteliti 49 bani Israila

**ALAM KUBUR**  
**Bahasa Gayo**

## MENZIARAHI JEMA SAKIT

Nabi Muhammad isara saat  
sara rombongan urum sebet-sebet  
tibe-tibe mayo ku sara tempat  
jema gere sehat isara umah  
jema dele isone mutamun  
jema si sakit nge keleson  
Rasulullah renyel munucepen  
la basa tahurun insya Allah  
penyakit ini masih pora  
oloken ari ini deba ara  
kite ni baharu asal betawa  
insya Allah gere bang mukumah  
ini edep munentong si sakiten  
gelah inget-inget kin peceraken  
ke nge beden murasa sakiten  
enti tamahan atewe gunah  
bedene sakit atewe ipesenang  
ike mudah osah sana si terang  
gere nguk besuep cube sulang  
ke gere ara gere mukunah  
si penting kite ziarah  
ike ara lebih jerohen mah  
lebih-lebih jiran dekat umah  
penting mata turah teridah  
ling jemen ni tetue  
minsel baju belah dede  
besilo jema lang ku kite  
ujut baru turah ubah

## MENUTUP MATA MAIT

nge bercerak ummi Salamah  
waktu benasa Abu Salamah  
tibe-tibe geh kene Rasulullah  
engone muperngah ilen matae  
geh Rasulullah renyel tutupne  
tengah petetutup renyel perine  
roh si beluh oyale si engone  
pegenyur beden nge itaringne  
sone mongot ahli pemilie  
jantung rasa buah ate  
enge inger si ara i sone  
sebeb beluhe gere ara ulakne  
ke sengkiren ko turah mongot  
keta si jeroh si menpaat  
si gere jeroh enti sesebut  
sebeb malaekat munemenene  
munamah cerak mien Rasullullah  
iampun Tuhenmi aman Salamah  
derjete bu gelah mutamah  
bu mutamah iluesen kubure  
gelah mulebih ari pong-ponge  
iosah Tuhen kase lampue  
kati terang penengon matae  
arami famili ari keturunanene  
si nguk menggantin we  
ku inen Salamah iperin Nabi  
ibaca ko keta doa ini  
iosah Tuhen kase muganti  
jerohen ari ni kase gantie

kin Nabi percaya di atewe  
ejeren Nabi renyel buetne  
ku Tuhen ikedeie urum sunguhe  
kemana mustejep sana tiroe

sawah edah geh si berperi  
iperine we telangke ni Nabi  
ku inen Selamah renyel berperi  
maksudni Nabi ko kin istrie

lingni Rasul kuterime  
gere tungkah gere dewe  
uren ari langit ku denie  
alas berdenang pintu beruke

renyel talun si kuen kiri  
iaranan tikik mien kenduri  
pernikahan i sone nge resmi  
nguk doae terime Tuhente

## SI BERNYAWA MATE

wo suderengku rata bebewene  
pesan ni Tuhen enti lale  
si bernyawa murasai mate  
gere sahanpe si gere benasa

si berkuasa tinggi pangkat  
si miskin hidupe mularat  
sekali pun sipil atawa alat  
so luang let turah irasa

keder ni ejel enge tersuret  
seba naru seba konot  
masing-masing bene mepat  
gere ne muleset ari catatan

sawah masa jule ku kubur  
bier i barat bierpun i timur  
cara ni buete enge masyhur  
bewene iatur iwan agama

kati ueten nyawa ni manusie  
nosah belesen amal denie  
bene amalan gere sie-sie  
jeroh ku serge kotek ku neraka

tulu golongan ku kubur mujule  
pertama reta kedue sudere  
ketige amal buet i denie  
nge mari tanomne ulak si roa

ulak harta sekali pun simen  
ulak sedere lakun periben  
jantung ate si mumecek beden  
meh berpongoten munyapu mata  
si taring sone cume amale

gere munur sara tapakpe  
ku wan kubur nge mulon we  
sebelem sebunpe we nge ara  
harta dele beratus ribu  
bintang i kerlang dekat dagu  
anak kandung munamat peluru  
gere terbantu melengkan doa  
ini kuseder sara cerite  
masa khalipah yang ketige  
waktu Usman mujadi reje  
tibe-tibe kejadiin imasa oya  
sara jema ulak ku Tuhen  
renyel itos ninse kuburen  
waktu mayat male iayon  
jema heran lipe wan kuburna  
si munengon meh takut  
karena oya renyel surut  
mait dabuh mien iperjut  
kesot-kesot tos mien cara  
ikuruk mien kubur len  
si mulipe sine nge taringen  
waktu mait male iayon  
iengon awahni lipe petama  
karena oya tanom gere jadi  
ku dereta mien dabuh pari  
si bijaksana dabuh beperi  
laporen ini ku kepala negara  
bidik-bidik jema musangka  
ku khalipah sederen berita  
awahni lipe sone petama  
kunehmi oya wo saidina  
khalipah i sone mubeles peri  
ike ikurukpe sara alam ni  
lipea nge terang sone nanti  
oyale bukti amale pudaha

nomenmi renyel urum lipe  
tengah i denie oya amale  
Tuhen gere nubah janyie  
osahe sana itiro jema

## APABILE MATE ANAK EDEM

Ke anak Edem ulak ku Tuhan  
bier rawan atawa banan  
oya nge putus bene amalan  
melengkan taring tulu perkara

pertama sedekah jeriah  
tengah i denie mera posah-osah  
ku mesjid atawa ku mersah  
mera munosah ku jelen agama

kedua jema mupenane  
ku dirie pemulo iamalne  
meta ku jemape iejerne  
gere merke munejeri jema

jema si sungguh pejer-ejer  
ara muilemu dabuh iseder  
sehinge jema gerene suker  
karena penane enge ara

ketige anak amal saleh  
anak si ara mupenetih  
si mutentu bebuet jeroh  
ku ama ine sungguh mendoa

amalan silen nge meh hilang  
lagu pasa urum semiang  
lagu berume urum ladang  
si gere guyang si tulu perkara

hadis len kite kaji  
mumerin jema si nejer ngaji

lat batat isini denie ni  
muniro ampun ku jema oya  
ituruhne suruh urum tegah  
iperine benar urum salah  
buge jema enti susah  
iken meliun ikut mendoa

## MUNYIUM MAIT

Sara masa male kuseder  
sewaktu Usman ulak ku Tuhen  
sebet-sebet nge meh pebeningen  
rawan banan si hadir i sone

kene Aisyah i sone kuengon  
luhni Nabi nge bereberen  
ari mata nge berjarilen  
maitni Usman renyel cumne

hadis ini nguk kite ingeti  
rawi Ahmad urum Termizi  
i wan kiteb pikih Islami  
ike sangsi engonen kone

sara kejadienmi seder Aisyah  
waktu wafatni Rasulullah  
jema murum i sara umah  
ate susah bene pemimpine

Abu Bakar pemah-mah ate  
kupe gere konane sanahpe  
jenazahni Nabi irangkamne  
iulikne renyel icumne

ku Nabi Abu Bakar berkile  
si kemel mata menurut sedenge  
renyel kin sebet karna ide  
ku Abu Bakar a Nabi bertuen

Siti Aisyah istrini Nabi  
hadis ini rawini Bukhari  
wan bulukhul muram kite kaji  
i pasal ini roa kin pedoman

## MANI URUM KAPAN MAIT

Ummu Atiyah nyeder berita  
anakni Rasul enge benasa  
tengah kami mumanin mait a  
ageh Rasul munosah peri  
ipak ni nge ulak ku Tuhen  
gelah jeroh kase imaninen  
isawahan kase mutulunen  
atawa mulimenen kati suci  
ike perasanmu gere bersih  
ari mulimenen nguk lebih  
penting we turah bersih  
enti ara taring mudaki  
pemarine buh kapur barus  
itutu mulo gelah alus  
mari oya entine idirus  
ini hadis mutafakun alaihi  
nge selese seder ku Nabi  
renyel tekarne upuh ku kami  
sambil Rasul munosah peri  
kin pekeringne ibobon ini  
i riwayat len itamahe mien  
imulon basuh bagin kuen  
anggota ulue kase mulon  
ini peraturen iejer Nabi  
kami rempil renyel woke  
igenyuren betul ku kuduke  
kati enti teles rembebe  
ini lafate menuurut Bukhari  
Siti Aisyah nyeder riwayat

perine Rasul nosah manat  
ike ko Aisyah mulo wepet  
aku sendiri ikut mumani  
sara riwayat mulaen pora  
terime keber ari Laila  
Ummi Kasum nge benasa  
oya geralni anakni Nabi  
Rasul sesuk dekat pintu  
ijurahne basahan nomor satu  
meta baju urum tutup nulu  
renyel kudung osane ku kami  
mari oya osane pembalut  
urum oya renyel iperjut  
sampe selese kami ikot  
Laila ikut urusen ini  
sahan-sahan si ulak ku Tuhen  
ke nge mari kase imaninen  
boboh mulo pekeringen  
penghabisen boboh kapan  
enge bercerak Saidina Ali  
munyeder ling si seder Nabi  
sahan-sahan munaringen denie ni  
gelah ati-ati urusen kapan  
bon kin kapan upuh putih  
enti iosah olok lebih  
tir benasa kite betih  
beta Nabi nosah peringeten  
selapismi cerakni Aisyah  
sewaktu meningel Rasulullah  
urusen kapan kami petetah  
menurut rintah kami bueten  
i bulugul muram nge teles  
kapanni Rasul tige lapis  
benang kapas putuh neces

gere berbaju gere serben

ya Allah Tuhenu Rabbi  
iosah ko rakhmat kin Nabi  
urum sebet-sebet ahli pemili  
enti nyanya i wan kuburen  
iampunen dosangku wo Tuhen  
bewene umet rawan banan  
si enge mulo urum puren  
si mate murip asal berimen  
Tuhen enge berfirman  
nge tertulis i wani Quran  
kafa bilmauti man idatan  
cukuplah mate kin peringeten

## SEMIANG JENAZAH

pasal ini icube ierah  
urusan semiang jenazah  
ini petunjuk ari Rasulullah  
jema meningel turah semiangan

Ibnu Abbas nyeder berita  
kupenge Rasul enge berkata  
ike muslim enge benasa  
semiang jenazah enti lupen

sahan jema ulak ku Tuhen  
munyemiangne jema simen  
empat puluh rawan banan  
gere sarape menduen Tuhen

ku jema oya janyi Muhammad  
we beruntung ihari akherat  
iterimee ihari kiamat  
berupe sepaat ari Tuhen

i hadis ini mulen surah  
riwayat Malik bin Hubairah  
ipengewe lingni Rasulullah  
cume tikik ara perbedaan

jema muslim si nge mate  
geh seder munyemiangne  
tulu sap sawah iringne  
tentu dosae iampunen Tuhen

sengkiren kite onom jema  
ini turah itetah cara  
dalam sara sap iboboh roa  
ike sara sap sara gere ibenaran  
sesukni imem kusederen  
sebeb mait rawan banan

ike mait jema banan  
sesukni imem lahni beden

ike mait jema rawan  
sesukni imem berat ku kuen  
bahagien ulu nguk perinen  
wan agama cukup keterangan

wo suderengku heme Allah  
tikik ling ini kutamah  
enti kiset semiang jenazah  
bantu sedere si ulak ku Tuhan

buge mupelang we ari nyanya  
ari ezeb berupe sengsara  
ari delente jema mendoa  
Allah taala mupertimbangan

semiang mait paling melie  
depet pahala berlipet gene  
demu nimait demu nikite  
nume baginte kuwe iosan

## SEMIANG GAIB

Ari Jabir asal riwayat ni  
perine Nabi mentalu kami  
ara keber sara ganjil di  
kini murum mulo bewene  
sara keber ini kusederen  
sara jema saleh ulak ku Tuhén  
semiáng gaib mulo ibuetén  
iampunen Tuhén buge dosae  
sara jema rawan saleh pedi  
ton taringe negeri habesi  
depét keber baro serlo ni  
urum kite jeroh di hubungne  
renyel kami dabuh semiáng  
munos sap murerentang  
itetah benyer kati lempang  
semiáng gaib kami i sone  
sara riwayatmi mulén pora  
Ibnu Abbas munyeder berita  
kuengon Rasul isara masa  
isara kuburen semiáng we  
kuburen ini kupén nge mokot  
menurut dalil tene alamat  
ari jema keber kudapat  
kupén sebulén ara nge mokote  
oya bewene nge ibuetni Nabi  
buge kin pedoman ku kite ni  
nguk ibuetén lang sewai  
sebeb kite ni nge cerebere

## TAKZIAH

Ini sarami selaku peringeten  
ike sedere nge ulak ku Tuhen  
tetah cara boh enti lupen  
bersientongen sesabe kite  
kite inget ijemen pudaha  
sewaktu Muhammad kepala negara  
kin conto ku kite bersama  
iperin Rasul ku sebet kuen kiri  
sawah keber iseder jema  
suderente Japar nge sawah masa  
keta besilo kite tetah cara  
ahlini Japar a kite kunjungi  
karena Japar nge ulak ku Tuhen  
gelah itetah tikik makanan  
kerna ahlie besilo kesugulen  
beluh kite ku sone rami-rami  
sawah kone osah tikik nasehat  
buge atewe dapat terobat  
sehinge ahlie mendapat rahmat  
ejelni tepat menurut janyi  
peraturen takziah mokot nge terjadi  
ari jemen Rasul sawah besilo ni  
hampir merata seluruh negeri  
perbueten ini nge terjadi  
riwayat ini ari Abdullah  
tepat wani babul jazazah  
bulugul muram nguk ierah  
lime rawie kecuali nasai

## DOA I KUBUR

Pasal ini icube peratinen  
sara riwayat ari Usman  
buetni Nabi kami engon  
nge mari sebun sesara jema  
waktu nge mari itanom mait  
Nabi Muhammad biasae uet  
ku jema dele munosah manat  
nosah nasehat ku bene rata  
sesire sesuk renyel berkata  
wo suderengku rata kemana  
karna suderente ni nge benasa  
keta bewente gelah berdoa  
pertama kite tiro ku Tuhan  
segele dosae gelah imaapan  
dosa si mulo urum si puren  
sikelien dosae entine ara  
kedue itiro bersungguh ate  
bu tetapan Tuhan kase atewe  
besilo wae male itanya  
hadis ini i wan pikah Islam  
rawi Abu Daud urum Hakim  
gere berhat salah paham  
erah halaman seratus lapan puluh tige  
bulugul muram nguk perse  
rawi hadis hampir serupe  
kin kekueten ni atente  
due ratus empat puluh lembaran muka  
wo suderengku umat Muhammad  
urusen ini enti barang buet

engon keterangan si lebih kuet  
hadis ayat keterangan ara

urusan ini enti kite taal  
enti ijalin ilemu akal  
jema awam renyel beramal  
empat kena oya kite benasa

## MAIT SI BERUTANG

Pasal ini ipengen terang  
tengah murip ara berutang  
baik peng ataupun barang  
dang-dang beta renyel wepet

tengah i denie dele sangkutne  
bier i kampung atawa i kede  
deba pinyem gerene ulekne  
galip lale tengah we sehat

ike utang gere ilen selesen  
ike pinyem gere ilen ulakan  
tibe-fibe nyawa ulah ku Tuhan  
oya puren terang mularat

Abu hurairah nyeder berite  
lingni Rasul nge ipengewe  
si mutang tergantung urum utange  
sebelum ibire tetap we berikot

peringeten ku ahli famili  
utangni met nguk ikunei  
ku seder si keun kiri  
kite murip ni arawe selpet

patut bibir layak maapne  
gelah beluh kase ku umahe  
itiro buge bu ijine  
beta jerohe kite berbuet  
ike imaapne kedang suker  
keta ikangkui kita bir

utang piutang nge ituker  
kati bir menurut pakat  
ara berupe lebih bertanguh  
urum pakat bewene eruh  
ike penting iosanen boroh  
bene ruh urum buletni pakat

## SOAL I KUBUR

Pasal ini kite cerite waktu ueten nyawani manusié ku Allah taala renyel ijule waktu iperikse gerene ragu Allah taala enge berfirman gereini jema ni iurumen ku jema si saleh si berimen enti lupen i wani buku rohni jema ni besilo julen ku bedene mien iulakan lagu biasa mien iuripen akal pikiren nge lagu dahulu ikunulen lagu tengah i denie roa Malaekat geh mungune ku jema si wan kubur sine jawab suderepe pengunenku pertama sahan kin Tuhentu keduana kinen agamamu ijawab ko gelah selalu tugas ini nge kona ku aku Tuhentu oyale Allah taala Islam oyale ni aku agama karena mungune oyale keta ini nyata beta itikatku ini sarami jawab ko tepat betih ko ke sahan Nabi Muhammad kin utusen we ku umet imasa len urum imasamu oya kubetih gere lupen Muhammad oya pesuruhni Tuhenu

kin iunge aku berimen  
beta beraturan beritah ku aku  
nge mela ara iung si lepih kelas  
ari langit i alam lebas  
ikini idenai renyel alas  
kati temas i sone hemeugku  
alas ari serge kine denugan  
minyak kestu pan-dasan  
kubure nuse pu iluseu  
kati panugue enti mutumpu  
si gere saugup mubelas beri  
idere urum bebalu bezi  
roa Malaekat babuh gegant  
si wani kubur ni enge muderu  
ari kelas mahluk gere  
koto kude si wani denie  
si gere munenge jin den manusi  
si roa ni gere munge delu  
mlak berang Nabi istislahat  
urum sahbat isara tempat  
nge mela Rasul net mukarat  
kubure ini kubunge karu  
ku sahbat Nabi mungune  
okok bebi we kona gere  
sana buete tengah i denie  
kubunge baqo-ago niro pantu  
meh heran sebet si dele  
karena gere sahanbe si munenge  
kecuali Muhammad meh seles  
nguk ipengewe jema si muderu  
ini tikik male mungune  
sahan-sahan jema si perse  
kati enguk kin isini debe  
puge-puge kati enti taru

kin linge aku berimen  
beta peraturen perintah ku aku  
nge meta ara ling si lebih keras  
ari langit i alam lepas  
ikinie idenang renyel alas  
kati temas i sone hemengku  
alas ari serge kine denangan  
minyak kesturi bau-bauan  
kubure ninse bu ilusen  
kati panangne enti mutumpu  
si gere sangup mubeles peri  
idere urum pepalu besi  
roa Malaekat dabuh geganti  
si wani kubur ni enge muderu  
ari kerase mahluk gerle  
koro kude si wani denie  
si gere munenge jin den manusie  
si roa ni gere menge deru  
ulak perang Nabi istirahat  
urum sahabat isara tempat  
nge meta Rasul uet mukarat  
kuburen ini kupenge karu  
ku sahabat Nabi mungune  
olok pedi we kona dere  
sana buete tengah i denie  
kupenge pado-ado niro bantu  
meh heran sebet si dele  
karena gere sahanpe si mumenge  
kecuali Muhammad meh selese  
nguk ipengewe jema si muderu  
ini tikik male mungune  
sahan-sahan jema si perse  
kati enguk kin isini dede  
buge-buge kati enti ragu

si kunei ini kusederen  
jema rawan urum banan  
si munafik si berimen  
ibebasan budak urum Nabimu  
budak urum Nabi gere ikuneie  
pedahal wepe ikut manusie  
sana sebab kati ngih perse  
atengku tikik murasa ragu  
karena Nabi menjadi pertanyaan  
budak gere wajipen we berimen  
jema sahid juge bebasan  
si dele len bakal mudemu

## HIMPITEN KUBUR

Himpiten kubur kite cerite  
si kul kucak si tue mude  
bewene bangsa ni manusie  
gere nguk gere bene kona

si berimen taat ku Allah  
si maksiat perbueten pacah  
kona himpiten bewene turah  
beta perintah kati murasa

cume himpiten roa maksut  
enti galak renyel murengut  
ate enti renyel murah kecut  
cube rebut perah senjata

himpiten ku mukmin cube simak  
pecikni ine ku atas anak  
sapu-sapu boboh minyak  
perus kusuk sawah ku saka

kedah budak benger ulu  
boboh uak minyak bau  
kubene beden sapu-sapu  
wo bayakku enti gelana

enti gere betih ko wo Aisyah  
ike himpiten ku jema salah  
si gere percaya ku Tuhen Allah  
oya sah olok murasa sengsara

lagu mesin giling katan tenaruh  
meh hancur bene tubuh

tulen seni mujadi koboh  
Rasulullah beta berkata

enge hancur uripen mien  
ku mesin giling mien dekaten  
jep-jep lo beta bueten  
gere ireden seumur donya



## AZAB NIKMAT KUBUR

Ezeb kubur kite cari  
enti kite murasa sangsi  
i wan ni kubur bekal terjadi  
entimi sangsi bakal ara

Rasulullah enge berdoa  
muniro ampun ku Allah taala  
ezeb kubur enti aku kona  
tulong aku bu enti sampe nyanya

jema wan kubur waktu isikse  
ipenge mahluk si atan denie  
kecuali jin urum manusie  
si lene ipengewe bene ara

jema si ingker ejep wan kubure  
iluahen ku wan jerete  
sembilen puluh sembilen lipe  
muneldoke gere nguk musangka

ejep kubur kerna tulu perkara  
pertama karna munupeten jema  
kedue ngadu-ngadu ketige leta  
karna oya dele jema sengsara

si perin ngadu tukang jalu  
muniup rara muluahen kuyu  
sehinge asap renyel mujebu  
renyel karu ibobohe jema

si perin leta gere bersuci  
ku wih kucak barik kusi  
urusen basuh gere pikiri  
kerna ini i wan kubur murasa  
magnani kubur ini kuseder

kati enti kase salah unger  
salah cerak udah musier  
udah ku benyer gerene kona  
artini kubur pengen nyata  
serge tempat aman sentosa  
neraka tempat sengsara celaka  
iengon mata memang sama  
si berimen tamah senang  
engone serge enge pebentang  
tilem tebal baju jarang  
pulelingang jema si mujege  
sesudah selese pemerikseen  
nyawa iserahan ku Tuhan  
ku tanoh iulakan beden  
munantin pengadilen i alam baqa  
si murasa senang urum susah  
oya nge terang numene tubuh  
sebeb beden nge ulak ku tanoh  
kerna tubuh nge meh benasa  
si murasa senang urum susah  
si benare oyale bergeral roh  
bier cere we urum tubuh  
roh a si murasa nyanya  
ike mucere roh urum jasad  
sekalipun waktue gere mokot  
bene perasan osop peninget  
iengut-engut gerene murasa  
arape mata bene penengone  
arape kemiring bene penenge  
arape ate bene pemetihe  
oya bewene gerene mudaya  
sara jema kelem munipi  
imai jema mangan kenduri  
perasane nge gure pedi

keleme perasane nge gembira  
we medong i umah si jeroh  
ara kendaraan ike male beluh  
cukup pangan genap upuh  
engon subuh enge gere ara  
karena gere ara nomene mien  
kati ulak reta kekayaan  
bene nyanya geh kesenangan  
cube beningen oyale perasa

## TON TETAPNI ROH

Pasal ini male kusederen  
ton ni nyawa si enge iueten  
nyawae beluh taring beden  
roh beluh beden petegang  
roh si cahit kite cerite  
ilongohi kepek burung ijo  
bedediang i sungai ni serge  
begegure i arsa berdedenang  
rohni mukmin mulen pora  
lagu manuk si berperala  
i pohon serge bergembira  
puren iulakan waktu isidang  
rohni mukmin nguk berkekede  
bedediang jejep wan serge  
roh si ingker tengah i denie  
ku neraka ijule ini terang  
roh dele hadis bercerite  
tape maksute hampir serupe  
deba i langit galip pusesino  
jejep serge tengah panang-panang  
hakikete bene nge terang  
roh jeroh ahire senang  
si ingker ku neraka ilang  
kire ari jeroh enti nyimpang  
tengah murip bersiingeten  
kati enti munyesal puren  
ku buet jeroh bersitulungen  
puren bersiengonen waktu sidang  
ini tikik kin pemandangan

urum alasan gere bertentangan  
ton ni roh sine nge itentunen  
ku ton silen enguk berdediang  
beluh ku umah entong keluarga  
ku kubure munentong anggota  
ku ume ku empus munentong reta  
sekecep mata enguk terbang  
kecuali jema si celaka  
si nge pasti kin isini neraka  
sekalipun perine cuci mata  
ku wan ni serge wae terlarang

## MUNENGON TEMPAT

I pasal ini kite cerite  
urusan tempat nge sedie  
si bekal male kite terime  
baik serge ataupun neraka

Allah taala enge berfirman  
ayat 46 suratul mukminun  
munyeder ezep ni kaum Firaun  
kin peringeten ni kaum agama

buge-buge kati tir muninget  
kati taringen buet maksiet  
kati icerenen buet jahat  
ihari ahirat gere we nyanya

kaum Firaun langso puren  
ku ton nyanya we iayonen  
karena nise gere berimen  
ikonan ezep paling nyanya

ke sengkiran jema ahli serge  
ituruhen tempat enge sedie  
pupepanang soboh urum iyo  
tirmi kire aku ni ku wan oya

demikien jema si ahli neraka  
turuhen tempat si olok nyanya  
ko ibobon kase ku wan oya  
oya belesen amalmu pudaha

nguk beluh ari tempat ini

beluh ku umah munentong pemili  
ku kuburen munentong jasmani  
ketape ku serge tidak bisa

sebeb serge ton si belangi  
ton ni jema si tubuhe suci  
wae berimen ku Tuhen Rabbi  
ku si lagu nini bisa saja

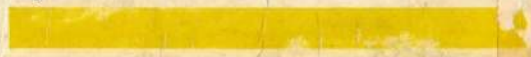
## BANGKIT ARI KUBUR

Pasal ini muloi kite cerite  
waktu sawah umurni denie  
bene mahluk nge meh gerle  
sara ketike paling sangsara  
geh kuyu nge mulempusing  
umah kucak mulo mulangking  
motor musangka nge mutunging  
sebeb denie nge mujening  
mahluk i denie ni meh gelana  
umah bertingket meh murelas  
bur si kul nge meh muempas  
kayu atu nge lagu kapas  
lagu si kipes nge emeh musangka  
ateni jema i sone nge pedih  
enta isi kero enta isi wih  
bewene gerene terbetih  
enta isi ine enta isi ama  
laut si relem enge muserlak  
sebeb bur ku sone mutemak  
kayu si kul nge lagu bersurak  
nge lagu bertih i wan ni nyanga  
gere betih uken urum toa  
gere betih ulu urum kala  
sebepe denie nge emeh rata  
potongne enge lagu meja  
nge mari oya baro turun uren  
si mate-mate meh mien uripen  
enge pecengkung jep kuburen  
ini pemulon ku alam baka

urusan ini dele hadis urum Quran  
soal kiamat bakal kejadien  
i sone ibeles bewene amalan  
ini rukun ni imen nurut agama  
ibaca Quran suret qariah  
lingni Tuhan i suret zilzalah  
i ayat si len dele ilen teridah  
gere bang turah kutulis sara-sara  
umpama si len ini kusederen  
ayat 51 den 52 suret Yasin  
ayat 78 den 79 suret Yasin  
ini keterangan wan Quran ara  
Quran suret Maryam 66 den 67  
demikien Quran suret Haj ayat 7  
ayat 13 suret Maryam one bubuk  
cube erah 49 bani israil a



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA



Perpustakaan  
Jenderal K  
899.  
H